

Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris melalui Teknik “Exposure Generalization Reinforcement and Use”

Muhammad Kahidir

Guru SMA Negeri 1 Woja, Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

E-mail: supriyaddin2000@gmail.com

Article History: Received: 2023-08-15 || Revised: 2023-08-19 || Published: 2023-08-31

Sejarah Artikel: Diterima: 2023-08-15 || Direvisi: 2023-08-19 || Dipublikasi: 2023-08-31

Abstract

In learning English, especially in the aspect of writing, which is attended by students with various levels of ability, it seems that they show less activity and mastery of grammar and vocabulary is still weak. This deficiency has an impact on the low learning outcomes of students' writing in English. The purpose of this classroom action research is to improve students' writing skills and improve mastery of sentence patterns and vocabulary in students' English learning through the "Exposure Generalization Reinforcement And Use" technique in class X-2 students of SMA Negeri 1 Woja odd semester of the academic year 2022/2023. Based on the results of data analysis, the average value of the writing test in cycle I was 65.38, the average value of the writing test in cycle II was 70.83 and in cycle III was 74.84. In cycle I there were 56.41% of students classified as active and very active, in cycle II there were 97.44% of students classified as active and very active, while in cycle III all students seemed active. Based on the results of the research and discussion above, it can be concluded that the "Exposure Generalization Reinforcement And Use" technique can improve students' English writing skills.

Keywords: Skills; Write; English; Generalization; Reinforcement.

Abstrak

Pada pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam aspek menulis, yang diikuti oleh siswa dengan berbagai tingkat kemampuan tampak memperlihatkan aktivitas yang kurang dan penguasaan tata bahasa serta kosa kata yang masih lemah. Kekurangan ini berdampak pada rendahnya hasil belajar menulis bahasa Inggris siswa. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa serta meningkatkan penguasaan pola-pola kalimat dan kosa kata dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa melalui teknik “Exposure Generalization Reinforcement And Use” pada siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Woja semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil analisis data didapat nilai rata-rata tes menulis pada siklus I adalah 65,38, nilai rata-rata tes menulis pada siklus II adalah 70,83 dan pada siklus III adalah 74,84. Pada siklus I terdapat 56,41% siswa tergolong aktif dan sangat aktif, pada siklus II terdapat 97,44% siswa tergolong aktif dan sangat aktif, sedangkan pada siklus III semua siswa nampak aktif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik “Exposure Generalization Reinforcement And Use” dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa.

Kata kunci: Kemampuan; Menulis; Inggris; Generalisasi; Penguatan.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah dewasa ini masih terintegrasi. Listening, speaking, reading dan writing disajikan secara terpadu. Namun penilaiannya meliputi semua aspek secara terpisah. Sudah tentu dalam pembelajaran bahasa Inggris semestinya juga mengikuti aspek-aspek penilaian tersebut. Di dalam pembelajaran menulis, ditemukan kalimat-kalimat yang tidak mengikuti aturan-aturan bahasa atau grammar. Seperti contoh siswa menulis, “We all like to come school really so can we all pick the good ones” yang maksudnya “We all like to come to school really early so we can pick all the good ones”. Ada juga yang menulis “I buy a shirt new” atau “The shape of the temple like as the shape of Bali island” yang maksudnya “I buy a new shirt” atau “The shape of the temple is like Bali Island”. Dengan banyaknya siswa menulis tidak sesuai dengan apa yang

dimaksud, sehingga makna dari tulisannya bisa berbeda bahkan cenderung tidak bermakna. Berdasarkan hasil tes awal keterampilan menulis, kelas X-2 SMA Negeri 1 Woja menunjukkan prestasi yang sangat rendah. Dari 39 orang, hanya 12 orang yang memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan rata-rata nilai adalah 47,28. Berdasarkan fakta di atas guru menduga penyebab rendahnya prestasi menulis siswa karena kurangnya penguasaan terhadap pola-pola kalimat. Disamping kurangnya penguasaan terhadap kosa kata dan pemilihan kata yang tepat. Teknik pembelajaran juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di dalam pengajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) maupun literacy tidak diajarkan pola-pola kalimat secara eksplisit sebagaimana halnya pada "Exposure Generalization Reinforcement And Use" (Exposure Generalization Reinforcement and Use dan PPP (Presentation Practice and Production) ataupun pada grammar method.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris dewasa ini yang menitikberatkan pada praktek, maka untuk mengatasi rendahnya hasil belajar menulis siswa dalam bahasa Inggris dicoba menggunakan teknik "Exposure Generalization Reinforcement And Use". Pada "Exposure Generalization Reinforcement And Use" siswa diberikan exposure atau contoh-contoh kalimat atau paragraf terlebih dahulu, kemudian generalisasi untuk mengungkap dan menemukan format kalimat. Setelah itu barulah Reinforcement di mana siswa diberikan latihan penguatan terhadap penguasaan pola kalimat dan terakhir adalah Use. Pada tahap ini siswa menggunakan pola-pola kalimat yang telah dipelajarinya untuk diterapkan untuk memproduksi suatu teks. Dalam hal ini teks yang akan disajikan teks pesan pendek dan descriptive.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Woja. "Exposure Generalization Reinforcement And Use" yang merupakan salah satu teknik pengajaran bahasa Inggris secara detail, mulai dari penjelasan khusus ke umum. Pengajaran ini juga ditemukan dalam CTL yaitu pada inquiry, learning community, constructivism dan assessment. Sedangkan keterampilan menulis adalah kemampuan mengekspresikan kalimat-kalimat secara gramatikal, menggunakan kosa kata yang tepat serta mengikuti struktur generik yang benar dan koheren. Dengan demikian pengajaran dengan teknik "Exposure Generalization Reinforcement And Use" diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pada dasarnya menulis adalah suatu bentuk penyampaian informasi secara tertulis kepada orang lain. Informasi ini dapat berupa teks. Di dalam pembelajaran bahasa Inggris dikenal berbagai macam teks antara lain: teks deskriptif, teks report, teks prosedur, teks naratif, teks anekdot, teks transaksional dan pesan singkat. Setiap teks mempunyai struktur generik tersendiri yang merupakan suatu ciri khas dari suatu teks. Di dalam penelitian ini, disajikan teks pesan singkat pada siklus I dan descriptive pada siklus II dan III sebagai salah satu obyek penelitian. Pesan singkat merupakan teks fungsional yang pendek dan jelas. Artinya sangat jelas siapa yang memberi pesan dan untuk siapa pesan tersebut, sedangkan yang dimaksud dengan teks descriptive sebagaimana dijabarkan dalam kurikulum bahasa Inggris 2004 untuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, yang dipaparkan oleh Gerrot dan Wignel (1994) dalam Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Inggris Oleh Dra. Helena I.R. Agustien, M.A., PH.D (2004). Teks descriptive ini terdiri dari dua bagian, yaitu (1) identification/identifikasi dan (2) description/deskripsi yang lebih rinci. Pada hakekatnya teks descriptive dapat digunakan untuk berkomunikasi baik secara interaksi maupun monolog. Hal ini sejalan dengan standar kompetensi terkait dengan teks ini yaitu mampu berkomunikasi secara lisan dan tulis, secara interaksional ataupun monolog, dalam bentuk teks descriptive, dengan menggunakan struktur skematik (generik) serta ragam bahasa yang berterima.

Brian Tom Lison dengan "Exposure Generalization Reinforcement And Use"-nya mengemukakan pembelajaran bahasa Inggris mulai dari Exposure yaitu memberikan contoh-contoh kalimat atau teks, Generalisasi yaitu mengungkapkan bagian-bagian atau komponen-komponen untuk menuju suatu kesimpulan untuk pola kalimat atau tata bahasa yang benar, Reinforcement yaitu latihan penguatan terhadap pola-pola kalimat tadi dan terakhir Use yaitu bagaimana menggunakan kalimat-kalimat yang telah disusun menjadi sebuah teks wacana. Pada pembelajaran menulis, guru mencoba menggunakan "Exposure Generalization Reinforcement And Use" untuk meningkatkan penguasaan tata bahasa dan vocabulary, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Tidak berkembangnya penguasaan vocabulary siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Woja ditunjukkan oleh kalimat, "It also pregnant water", maksudnya yaitu "It contains water". Dalam hal

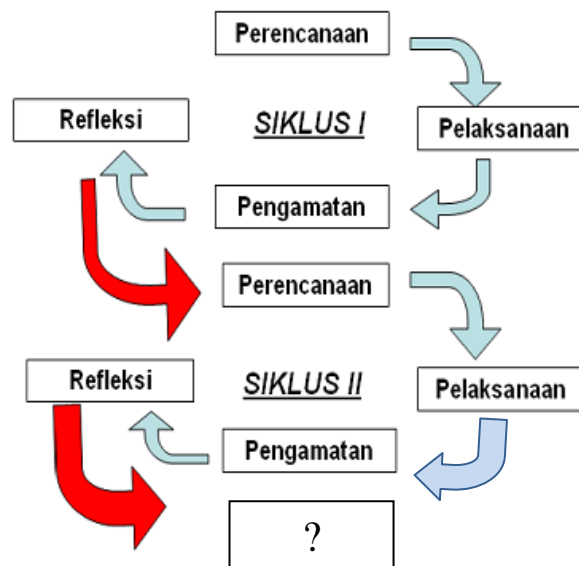
ini kata pregnant diidentikkan dengan mengandung pada hal yang dimaksud mengandung dari kata pregnant berarti hamil, sehingga kata pregnant pada "It also pregnant water" tidak tepat.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas maka dicoba salah satu teknik yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan tata bahasa siswa adalah "Exposure Generalization Reinforcement And Use". Ada beberapa langkah di dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan "Exposure Generalization Reinforcement And Use" yaitu: (1) Memberikan sebuah contoh paragraf atau wacana. Dalam wacana ini, diambil beberapa kalimat yang sejenis, (2) Kalimat-kalimat tadi dianalisa untuk dapat menemukan pola kalimatnya, (3) Setelah menemukan pola kalimat pada tahap ini siswa diberi latihan-latihan membuat kalimat, mulai dari jumbled words sampai membuat kalimat dengan kata-kata sendiri, dan (4) Menggunakan pengetahuan mengenai pola kalimat tadi untuk menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah paragraf atau wacana. Dengan kurangnya penguasaan tata bahasa seperti dipaparkan di atas maka guru menduga melalui teknik "Exposure Generalization Reinforcement And Use" dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Woja semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 pada kelas X-2. Hal ini dimaksudkan untuk persiapan menghadapi ujian akhir nanti di kelas XII, khususnya pada aspek menulis, maka guru mempersiapkan sedini mungkin mulai dari kelas X ini. Dengan persiapan yang lebih dini, diharapkan siswa tidak banyak mengalami masalah pada ujian menulis nanti. Siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Woja tahun pelajaran 2022/2023 yang dipakai penelitian sebanyak 39 orang, terdiri dari 19 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Sebagai objek penelitiannya adalah: (1) "Exposure Generalization Reinforcement And Use", (2) Teks pesan singkat dan descriptive, (3) Lembar Kerja Siswa yang dibuat oleh guru, (4) Tes menulis, (5) Hasil belajar siswa.

Prosedur penelitian tindakan kelas memiliki banyak model, namun secara umum gambar desain penelitiannya dapat dilihat pada gambar 1. Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat tahap (dan pengulangan). Siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan (pelaksanaan), observasi (pengamatan), dan refleksi yang kemudian diikuti siklus spiral berikutnya.



Gambar 1. prosedur penelitian (Arikunto, 2010:16)

Kemudian hasil analisis data digunakan untuk menentukan langkah penelitian berikutnya. Jika hasil tes siswa tidak mencapai ketuntasan klasikal, maka penelitian akan diteruskan ke siklus

selanjutnya, begitu seterusnya hingga siswa bisa mencapai ketuntasan belajarnya, untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

n = Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar

N = Jumlah Seluruh Siswa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Siklus I

Pada kondisi awal, hasil keterampilan menulis siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Woja menunjukkan prestasi yang sangat kurang dengan nilai rata-rata 47,28. Siswa yang berhasil mencapai target minimal sesuai dengan KKM yaitu 60 adalah sebanyak 12 orang. Jadi terdapat 27 dari 39 siswa yang belum tuntas. Pada kegiatan siklus I pembelajaran menulis bahasa Inggris dengan materi teks pesan pendek yang mengambil tema announcement, mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) Building Knowledge Of Field (BKOF), (2) Modelling Of Text (MOT), (3) Joint Construction Of Text (JCOT), dan (4) Independent Construction Of Text (ICOT). Di dalam pendekatan literacy ini disisipkan teknik EGRU (Exposure Generalization Reinforcement and Use).

Tabel 1. Daftar hasil keterampilan menulis teks pengumuman siswa kelas X-2 pada siklus I

Indikator	Porsentase (%)	
	Tuntas	Tidak Tuntas
ketuntasan	28,71,79%	28,21%.
Jumlah siswa	28	11
Rata-rata	65,38	

Berdasarkan Tabel 1 dapat dihitung rata-rata nilai hasil belajar menulis siswa adalah: = 65,38. Jumlah siswa yang tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 60 adalah sebanyak 28 orang atau 71,79% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang atau 28,21%. Ini berarti secara klasikal pembelajaran menulis teks pengumuman pada siswa kelas X-2 belum tuntas.

B. Siklus II

Pada kegiatan siklus II pembelajaran menulis bahasa Inggris dengan materi teks descriptive yang mengambil tema Busy People, mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) Building Knowledge Of Field (BKOF), (2) Modelling Of Text (MOT), (3) Joint Construction Of Text (JCOT), dan (4) Independent Construction Of Text (ICOT). Di dalam pendekatan literacy ini disisipkan teknik EGRU (Exposure Generalization Reinforcement and Use).

Tabel 2. Daftar hasil keterampilan menulis teks *descriptive* siswa kelas X-2 pada siklus II

Indikator	Porsentase (%)	
	Tuntas	Tidak Tuntas
ketuntasan	89,74	10,26
Jumlah siswa	35	4
Rata-rata	70,83	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dihitung rata-rata nilai hasil belajar menulis siswa adalah = 70,83. Jumlah siswa yang tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 60 adalah sebanyak 35 orang atau 89,74 % sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang atau 10,26%. Dari 11 orang yang belum tuntas pada siklus I, pada siklus II ini terdapat 8 orang berhasil tuntas dan 3 orang lagi dinyatakan tidak tuntas. Satu orang lagi tidak tuntas pada siklus II tetapi tuntas pada siklus I. Secara klasikal pembelajaran menulis teks descriptive pada siswa kelas X-2 sudah tuntas.

C. Siklus III

Pada kegiatan siklus III pembelajaran menulis bahasa Inggris dengan materi teks descriptive yang mengambil tema Busy People, mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) Building Knowledge Of Field (BKOF), (2) Modelling Of Text (MOT), (3) Joint Construction Of Text (JCOT), dan (4) Independent Construction Of Text (ICOT). Di dalam pendekatan literacy ini disisipkan teknik EGRU (Exposure Generalization Reinforcement and Use).

Tabel 3. Daftar hasil keterampilan menulis teks *descriptive* siswa kelas X-2 pada siklus III

Indikator	Porsentase (%)	
	Tuntas	Tidak Tuntas
ketuntasan	100	0
Jumlah siswa	39	0
Rata-rata	74,83	

Berdasarkan Tabel 3 dapat dihitung rata-rata nilai hasil belajar menulis siswa adalah= 74,84. Pada siklus III ini semua siswa telah berhasil tuntas yaitu 100%. Rata-rata hasil keterampilan menulisnya 74,84, terdapat peningkatan sebesar 4,01 dari siklus rata-rata siklus II. Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II diadakan perbaikan pada pemberian reinforcement yaitu dengan menggunakan guided composition, yang berdampak pada penguasaan tata bahasa dan bimbingan secara individu. Dengan bimbingan secara individu ini, tampak siswa lebih antusias memperhatikan pelajaran ini, komunikasi lebih lancar sehingga aktivitas siswa menjadi lebih meningkat. Bimbingan secara individu ini tampaknya perhatian siswa menjadi lebih terfokus, sehingga lebih cepat dapat memahaminya. Setelah diadakan perubahan teknik pada siklus II ini, ternyata ada suatu peningkatan yang cukup memadai. Berdasarkan hasil keterampilan menulis bahasa Inggris pada siklus II siswa kelas X-2, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 5,45 dari 65,38 pada siklus I menjadi 70,83 pada siklus II, meningkat 4,01 di siklus III menjadi rata-rata 74,84. Sedangkan ketuntasan secara klasikalnya naik 17,95% di siklus II menjadi 89,74% dari 71,79% pada siklus I, dan pada siklus III ketuntasan mencapai 100%. Berdasarkan data keaktifan siswa pada siklus I, II dan III, terdapat suatu perubahan kearah kemajuan. Siswa yang dinyatakan aktif pada siklus I sebanyak 22 orang atau sebesar 56,41%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 38 orang atau sebesar 97,44% dan pada siklus III semua siswa nampak aktif. Dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris, sebagian besar siswa menyatakan setuju menggunakan EGRU sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Melalui teknik EGRU yang dipadukan dengan Literacy dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga keterampilan menulis bahasa Inggris siswa menjadi meningkat. Temuan ini berimplikasi pada perbaikan pembelajaran, khususnya menulis dan perbaikan hasil belajar. Salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan EGRU. Setelah memperhatikan data hasil keterampilan menulis dan data keaktifan siswa pada siklus I, II dan III, terdapat peningkatan yang cukup memadai dan ketuntasannya pada siklus III mencapai 100%, serta angket tanggapan siswa yang menyatakan sebagian besar setuju menggunakan teknik EGRU, maka penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan teknik EGRU untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa, dianggap berhasil. Dengan demikian tindakan sampai dengan siklus III ini dihentikan.

IV. SIMPULAN

Pada pembelajaran bahasa Inggris, khususnya menulis, dengan menggunakan teknik “Exposure Generalization Reinforcement And Use” dalam pendekatan literacy ternyata dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa. Peningkatan keterampilan menulis bahasa Inggris ini didasarkan pada hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 65,38, siklus II sebesar 70,83 dan di siklus III menjadi 74,84. Sedangkan ketuntasan secara klasikal juga terdapat peningkatan dari siklus I, ketuntasannya mencapai 71,79%, siklus II sebesar 89,74% dan pada siklus III menjadi 100%. Dari tanggapan siswa, terdapat 95,24 % menyatakan setuju menggunakan teknik “Exposure Generalization Reinforcement And Use” dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris, dengan tercapainya nilai minimal sesuai KKM yaitu 60 untuk individu serta secara klasikal tercapai

100% siswa berhasil tuntas yaitu memperoleh nilai minimal 60 maka teknik "Exposure Generalization Reinforcement And Use" dinyatakan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariyadi. (2010). *Belajar Membaca Al-Qur'an Tanpa Pengenalan Huruf Hijaiyah (Penerapan Metode Al-Qur'an Quantum System (QQS) di SD Muhammadiyah Miliran Yogyakarta)*. Skripsi tidak terpublikasi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusumawati, Setiyani. (2017). *Aplikasi Pembelajaran Iqro Berbasis Multimedia Pada TK Islam Terpadu Al Mubarak Palu*. Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer. Vol.3. No.1. Januari-Juni. 2017.
- Ratnawati. (2011). *Aplikasi Alat Bantu Ajar Hijaiyah Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash*. Skripsi tidak terpublikasi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.